

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari uraian yang telah dipaparkan dapat diketahui bahwa penerapan metode jigsaw dan resume dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII-H pada pelajaran Fiqih. Hal ini dapat diketahui dengan adanya peningkatan semangat belajar mereka dibanding dengan yang tidak memakai metode jigsaw dan resume. Dari paparan tersebut dapat disimpulkan:

1. Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan metode jigsaw dan resume dalam meningkatkan motivasi belajar pada siswa kelas VIII-H di MTsN, dimulai dari pembentukan kelompok, menyusun instrumen pembelajaran, media dan sumber belajar yang diperlukan. Dalam pelaksanaan metode jigsaw dan resume, guru sebagai pembimbing, fasilitator dan motivator bagi siswa. Dan siswa diberikan kesempatan untuk bekerja sama dengan siswa lain terutama bersama kelompoknya dalam menyelesaikan tugas terstruktur untuk membentuk pengetahuan mulai mencari data, penyampaian data hingga menarik kesimpulan dari materi yang dibahas.
2. Adapun motivasi belajar siswa ketika sebelum diterapkannya metode resume dan jigsaw dalam pembelajaran fiqih tergolong rendah sebagaimana dijelaskan di awal.

3. Motivasi belajar siswa mulai meningkat dari setiap pertemuan. Dimulai dari kesiapan siswa dalam menyampaikan materi kepada teman-temannya, kesiapan dalam menerima tugas (baik individu maupun kelompok) dan keberanian dalam mengungkapkan pendapat. Adapun peningkatannya sebagai berikut:

Nilai	Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3
<b>Meningkat</b>	19 anak = 44,2%	30 anak = 69,8%	31 anak = 72,1%
<b>Tetap</b>	17 anak = 39,5%	12 anak = 27,9%	12 anak = 27,9%
<b>Menurun</b>	7 anak = 16,3%	1 anak = 2,3%	-

Dari sini dapat diketahui bahwa dari siklus 1 ke siklus 2 motivasi belajar siswa meningkat sebesar 25,6% dan dari siklus 2 ke siklus 3 motivasi belajar siswa meningkat sebesar 2,3%.

## B. Saran

Kami selaku peneliti dan penulis memiliki beberapa saran yang bersifat konstruktif dan positif untuk kelangsungan laju pendidikan di MTsN Blitar, utamanya dalam mata pelajaran Fiqih. Adapun saran-saran tersebut adalah:

1. Dalam penyampaian materi seharusnya guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan pendapatnya. Agar siswa dapat berkembang dan memahami betul apa yang telah mereka pelajari.
2. Diharap bagi setiap guru terutama guru Pendidikan Agama untuk menyiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran, sehingga siswa tidak hanya mengetahui ilmu agama tapi bisa memahami pentingnya

agama bagi kehidupan dan bisa menerapkan ilmu yang diketahuinya dengan mudah dan menyenangkan.

3. Untuk lebih meningkatkan kualitas lulusan, mutu pendidikan yang ada maka perlu adanya pengembangan sistem belajar yang berorientasi pada kepentingan murid baik di kelas maupun di luar kelas. Dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa, maka pihak sekolah agar lebih memperhatikan motivasi belajar siswa dan meningkatkan pengawasan pada siswa agar mereka dapat belajar dengan baik sehingga akan di dapat hasil belajar yang baik dan berkualitas.